

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG**



SKRIPSI S 1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh

**HIKMA SUNDARI
NIM. 06 21 063
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2011**

Prihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Raden Fatah
di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG**, yang ditulis oleh saudari Hikma Sundari telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 30 November 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Tastin
NIP. 150 231 855

Fajri Ismail, M.Pd.I.
NIP. 150 370 130

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3
PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari **HIKMA SUNDARI**, NIM. 06 21 063
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 21 Desember 2010

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Palembang, 21 Desember 2010
Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Ahmad Syariffudin, M.Pd.I.
NIP. 19630911 199403 1 001

Elhefni, M.Pd.I.
NIP. 19730224 200501 1 004

Penguji Utama : Dra. Hj. Mursyidah, M.Pd.I. ()
NIP. 150 231 860

Anggota Penguji : Andi Candra Jaya, M.Hum. ()
NIP. 19720119 200701 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Drs. Akmal Hawi, M.Ag.
NIP. 19610730 198803 1 002

MOTTO

**“Kita adalah apa yang kita kerjakan berulang-ulang.
Karena itu, keunggulan bukanlah suatu perbuatan,
melainkan sebuah kebiasaan.” (Aristotles)**

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Aba tersayang **Mustain** dan umak tercinta **Sahilah** yang tidak henti-hentinya mendoakan ananda di setiap waktu demi kesuksesan ananda, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan serta kebahagiaan yang selalu melimpah.
2. Kopek **Heni Indrayani, S.Pd.I.** beserta Kakak Ipar **Yulian Rama Prihandiki, S.Sos.I.** Kuyung **Hendra Wahyudi**, beserta Ayuk Ipar **Item Susanti**, keponakan tercinta **Ricky Wahyudi**, si cerewet, bawel, sitel **Iyoet** Kiting yang selalu setia menemani, memberi semangat, memotivasi, dan memberi dukungan baik berupa materi maupun yang lainnya dan terima kasih juga untuk Pacik **Surya Ihsan** yang selalu memberi semangat, maupun materi, serta yang tidak terlupakan *My Heart* (Amu) yang selalu memberikan dorongan, arahan dan semangat demi keberhasilanku.
3. Teman-temanku **Heriyah Oktaviani, Fitriani, Jemiana, Isnii Ambarsari, Harmigus Lestari, Ima Warna, Fran Juranda dan 2 Yuni** yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini terimah kasih atas supportnya.
4. Teman-temanku terkhusus PAI 2 Angkatan 2006.
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, dan berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A. selaku Rektor IAIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Drs. Akmal Hawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Hj. Rusmaini, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik.

4. Bapak Drs. Tastin selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fajri Ismail, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Syahrul Fuadi, S.Pd,MM. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palembang beserta staf yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Aba dan Umak tercinta yang telah banyak berkorban baik moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, sebagai bekal dan mendapatkan pahala disisi-Nya. *Amin Ya Robbal A'lamin.* Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua Amin.

Palembang, November 2010

Penulis

HIKMA SUNDARI
NIM. 06 21 063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Hipotesa Penelitian.....	7
E. Variabel Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Metodologi Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II PERPUSTAKAAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP PRESTASI SISWA	
A. Perpustakaan Sekolah.....	20
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	20
2. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	24
3. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	26
4. Karakteristik Perpustakaan Ideal.....	28
B. Prestasi Belajar	28
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	28
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	32
C. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	33
1. Pentingnya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	34
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	36

BAB III	GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 PALEMBANG	
	A. Letak Geografis.....	40
	B. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Palembang.....	40
	C. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Palembang.....	42
	D. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 3 Palembang.....	43
	E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
	F. Prosedur Pemeliharaan Fasilitas Sekolah.....	48
BAB IV	PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA.	
	A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	50
	B. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B Pelajaran Agama Islam.....	56
	C. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran-Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Palembang.....	44
2. Ruang Belajar Lain SMP Negeri 3 Palembang.....	45
3. Ruang Kantor SMP Negeri 3 Palembang.....	45
4. Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Palembang.....	46
5. Lapangan Olahraga dan Upacara SMP Negeri 3 Palembang.....	47
6. Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan SMP Negeri 3 Palembang.....	52
7. Distribusi Persentase Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan.....	54
8. Frekuensi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palembang.....	58
9. Distribusi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palembang.....	59
10. Peta Korelasi Antara Pemanfaatan dengan Prestasi Belajar Siswa.....	62

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan sarana untuk memberikan pelayanan kepada siswa dalam memenuhi sebagian besar kebutuhan akan buku pelajaran siswa pada suatu lembaga pendidikan. Setiap sekolah mempunyai perpustakaan, di dalam pendidikan modern perpustakaan sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Karena perpustakaan merupakan penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan oleh pendidik maupun yang dididik itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palembang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa kelas VIII B serta kaitannya dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah serta kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh yang berarti antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni seluruh siswa kelas VIII B yang berjumlah 37 orang siswa. Jenis data dalam penelitian ini yakni data kualitatif dan data kuantitatif..

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data primer yaitu mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah kemudian untuk mengetahui nilai prestasi siswa serta data sekunder atau data yang sudah tersedia di SMP Negeri 3 Palembang dapat diperoleh dari dokumentasi sekolah yakni dari nilai MID semester siswa. Wawancara digunakan sebagai pelengkap dari data yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik yang sebelumnya, observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi penelitian serta sarana dan prasarana.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan perpustakaan sekolah kaitannya dengan prestasi belajar siswa adalah sedang. Dari analisis statistik diperoleh angka indeks korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,705. Jadi, Dengan mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Artinya semakin sering siswa membaca dan belajar di perpustakaan maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan sendiri memiliki makna yakni proses atau cara untuk mendapatkan hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988).¹ Perpustakaan adalah salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan pelajaran dan informasi bagi setiap orang yang membutuhkan terutama bagi siswa.

Perpustakaan merupakan sarana untuk memberikan pelayanan kepada siswa dalam memenuhi sebagian besar kebutuhan akan buku pelajaran siswa pada suatu lembaga pendidikan. Perpustakaan dapat diartikan sebagai "suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut".²

Ibrahim Bafadal mengatakan bahwa perpustakaan adalah "suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga pendidikan yang mengelolah bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan-

¹ <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collectskripsiarchives/HASH01c0e041b4b5.dir/doc.pdf>.

² Staf pengajar SMP Stella Duce Terkanita Yogyakarta, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal. 54

aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi setiap pemakainya".³

Dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, maka ruang lingkup pengetahuan menjadi terlalu luas untuk dapat mencakup dalam batas-batas pelajaran di dalam kelas, bagaimanapun baiknya pelajaran itu diselenggarakan. Oleh karena itu, di dalam pendidikan modern, "adanya perpustakaan di setiap sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum".⁴

Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat berfungsi multi dimensi antara lain "sebagai sarana untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi".⁵

Selain perpustakaan tempat kumpulan informasi dan tempat menggali ilmu pengetahuan, perpustakaan juga mempunyai fungsi. Seperti yang dikemukakan oleh Darmono jika dilihat dari fungsi informasi, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat:

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 3

⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta, 1997, hal. 204

⁵ *Ibid.*

1. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap dan untuk memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya
3. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Perpustakaan sekolah pada umumnya terdiri atas guru, dengan izin kepala sekolah, sudah banyak yang mulai menyadari akan pentingnya perpustakaan untuk menunjang keberhasilan siswa belajar di sekolah. Selain mempunyai fungsi informasi perpustakaan juga mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari perpustakaan sekolah secara rinci ditetapkan sebagai berikut:

1. Menghimpun, mengorganisasikan dan menyebarkan bahan informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah, kepada para siswa dan anggota sekolah lainnya secara aktif sehingga mencapai tujuan yang efektif.
2. Membimbing siswa memilih bahan belajar yang tepat sesuai dengan tuntutan kurikulum maupun keinginan pribadi, disini dimaksudkan ialah dalam hal hubungannya dengan hobi yang bersangkutan.
3. Mengembangkan keahlian siswa melalui pemanfaatan sumber-sumber belajar guna mendorong pembiasaan kegiatan penelitian (minimal penelitian pustaka).
4. Membantu mengembangkan wawasan siswa akan hal-hal yang menjadi niatnya.⁷

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mengembangkan prestasi belajar siswa yakni perpustakaan merupakan sumber dari segala kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah berguna untuk menunjang program

⁶ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grafindo, 2001), hal. 3

⁷ Pawit M. Yusuf, *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*, (Bandung: Bina Cipta, 1991), hal. 233

belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Perpustakaan memiliki peran yang utama di dalam setiap program pendidikan.

Perpustakaan sekolah diadakan bukan lagi hanya sekedar melayani selera para siswa untuk membaca buku-buku, tetapi perpustakaan itu sendiri harus dapat membantu para siswa mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, melahirkan kecekatan, serta membantu siswa dalam aktivitas-aktivitas yang kurikuler dan ekstra kurikuler.⁸

Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Setiap sekolah mempunyai perpustakaan setidaknya dapat membantu kesulitan siswa dalam belajar sehingga siswa dapat atau mampu untuk belajar sendiri di perpustakaan tanpa ada paksaan dari para guru, dan siswa sendiri terdorong untuk belajar di perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwasanya perpustakaan di SMP Negeri 3 Palembang dilihat dari hakikatnya seperti yang dikemukakan di atas sudah cukup bagus, fasilitas sudah lengkap, seperti adanya AC, kipas angin, kursi, meja untuk membaca, hanya saja perpustakaan di SMP Negeri 3 ini masih belum bisa dimanfaatkan oleh semua siswa. Perpustakaan belum mampu merekrut siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Karena rotasi buku atau pendistribusian buku pendidikan agama Islam masih terbatas atau belum begitu banyak.

⁸<http://massofa.wordpress.com/>.

Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang ini hanya dikunjungi pada waktu-waktu tertentu saja seperti pada saat guru rapat atau ada tugas yang menyebabkan siswa harus ke perpustakaan. Kemudian belum dijumpai siswa yang menggunakan waktu senggang mereka (misalnya jam istirahat atau ketika menunggu jemputan pulang) membaca buku untuk menambah wawasan dan berbagai informasi serta mencari buku untuk mengerjakan tugas di perpustakaan. Selanjutnya siswa cenderung tidak bersedia untuk membeli buku kecuali buku wajib, itupun hanya satu judul buku (1 mata pelajaran 1 buku).

Sehubungan dengan masalah perpustakaan ini, maka penulis tertarik untuk meneliti "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang*".

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa kelas VIII B dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang?
- b. Bagaimana prestasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII B di SMP Negeri 3 Palembang?

- c. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa kelas VIII B dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII B di SMP Negeri 3 Palembang.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan kemampuannya.
- b. Secara praktis dapat memupuk dan membawa rasa percaya diri siswa dan berjiwa mandiri bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada korelasi positif yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang.

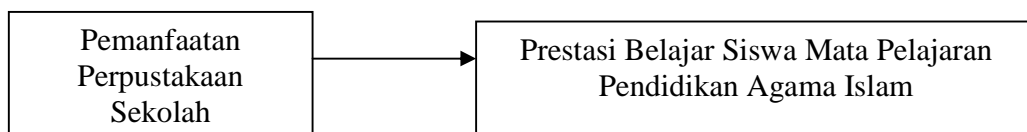
Ho : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang.

E. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Pengaruh

Variabel Terpengaruh



F. Definisi Operasional

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan sendiri memiliki makna yakni adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988).⁹

Perpustakaan berasal dari kata pustaka atau buku atau kitab merupakan kumpulan kertas atau bahan sejenis berisi hasil tulisan atau catatan, dijilid menjadi satu agar mudah membacanya.¹⁰

Sedangkan perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan menengah.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah proses menggunakan sarana pendidikan baik berupa bahan-bahan tertulis atau koleksi buku, majalah, koran, ruangan diskusi, komputer, dan internet yang ada dalam ruangan atau gedung yang diatur atau diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan oleh siswa, untuk kepentingan studi penelitian dan lain sebagainya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang diharapkan disini adalah siswa mampu memanfaatkan segala sarana yang ada di perpustakaan sekolah. Indikator pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah: (1) Siswa sering mengunjungi perpustakaan sekolah (2) Siswa sering meminjam buku agama

⁹ <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collectskripsiarchives/HASH01c0e041b4b5.dir/doc.pdf>.

¹⁰ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hal.12

Islam di perpustakaan sekolah (3) Siswa sering membaca buku agama Islam di perpustakaan sekolah.

Sedangkan prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang dicapai pada akhir proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara proses belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar merupakan kegiatan evaluasi. Melalui kegiatan evaluasi inilah hasil belajar yang dicapai diwujudkan dalam bentuk angka dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.¹¹ Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi siswa adalah hasil raport MID semester I siswa.

Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas, siswa dapat mencari berbagai informasi dari perpustakaan sekolah tersebut. Siswa dengan mudah untuk membaca dan memanfaatkan buku-buku agama Islam, koran, majalah, guna untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pelajaran pendidikan agama Islam siswa.

G. Tinjauan Kepustakaan

Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar (Telaah Terhadap Informasi Perpustakaan SMU Negeri 15 Palembang). Oleh Apriyani, Fakultas Tarbiyah tahun 2004. Hasil penelitian dalam skripsi ini menyatakan bahwa hal-hal yang berkenaan dengan kondisi perpustakaan SMU Negeri 15 Palembang dan koleksi

¹¹<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collects/kripsiarchives/HASH01c0e041b4b5.dir/doc.pdf>.

perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi bagi siswa SMU Negeri 15 Palembang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi perpustakaan SMU Negeri 15 Palembang dan untuk memperoleh informasi di perpustakaan dan berguna untuk memotivasi siswa dan guru agar benar-benar memanfaatkan perpustakaan sekolah, selain itu juga dapat dijadikan referensi bagi para pustakawan dan sekolah untuk memajukan perpustakaan sehingga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berilmu pengetahuan.

Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar (Telaah Terhadap Informasi Perpustakaan SMU Negeri 15 Palembang). Oleh Apriyani, Fakultas Tarbiyah tahun 2004. Hasil penelitian dalam skripsi ini menyatakan bahwa hal-hal yang berkenaan dengan kondisi perpustakaan SMU Negeri 15 Palembang dan koleksi perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi bagi siswa SMU Negeri 15 Palembang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi perpustakaan SMU Negeri 15 Palembang dan untuk memperoleh informasi di perpustakaan dan berguna untuk memotivasi siswa dan guru agar benar-benar memanfaatkan perpustakaan sekolah, selain itu juga dapat dijadikan referensi bagi para pustakawan dan sekolah untuk memajukan perpustakaan sehingga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berilmu pengetahuan.

Motivasi dan Minat Belajar Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah. Oleh Walamma Ishak. Mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sebagai sarana pendidikan formal yang dapat mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan

adanya perpustakaan sekolah dapat memotivasi siswa dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Kenyataannya di sekolah, motivasi dan minat belajar siswa dalam memanfaatkan perpustakaan masih sangat kurang, hal ini banyak faktor yang menyebabkan siswa belum memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk belajar, di samping itu pula masih kurangnya buku-buku yang diharapkan oleh pembaca. Seharusnya setiap sekolah mempunyai perpustakaan, setidaknya dapat membantu kesulitan siswa dalam belajar maka sekolah harus memenuhi sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan para siswa dalam belajar sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar sendiri di perpustakaan tanpa paksaan dari para guru, dan siswa sendiri terdorong untuk belajar di perpustakaan. Dengan kata lain motivasi tersebut timbul dari siswa sendiri. Dengan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan dapat memotivasi siswa, dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu setiap sekolah dapat membuat perpustakaan yang memenuhi kebutuhan belajar siswa.¹²

Peran Perpustakaan dalam Membina Minat Baca. Oleh Pakde Sofa.. Mengatakan bahwa, selain sumber yang didapatkan di luar sekolah, sumber utama dalam belajar di sekolah adalah perpustakaan, karena perpustakaan sekolah merupakan sumber dari segala kegiatan belajar dan mengajar. Perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah berguna untuk menunjang program belajar mengajar

¹² <http://atmajaya.ac.id/>.

di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Perpustakaan memiliki kedudukan yang utama di dalam setiap program pendidikan sebagai *the heart of the educational program*. Perpustakaan sekolah harus menjadi pusat kegiatan yang belangsung di sekolah. Perpustakaan sekolah diadakan bukan lagi hanya sekedar melayani selera para siswa untuk membaca buku-buku, tetapi perpustakaan itu sendiri harus dapat membantu para siswa mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, melahirkan kecekatan, serta membantu siswa dalam aktivitas-aktivitas yang kurikuler dan ekstra kurikuler.¹³

Dalam buku *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* Drs. Ibrahim Bafadal mengatakan yang intinya bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran, serta dapat menumbuhkan minat siswa dan memotivasi mereka dalam belajar.

Dari uraian-uraian di atas memang seyogyanya judul skripsi yang akan saya ajukan memiliki persamaan, tetapi pada dasarnya jenis masalah yang diangkat berbeda. Pada skripsi yang akan saya ajukan lebih menitik beratkan pada pemanfaatan perpustakaan. Tentunya dengan memanfaatkan segala apa saja yang berkaitan dengan perpustakaan, mulai dari jumlah dan koleksi buku-buku, keadaan dan fasilitas yang ada siswa dapat terpacuh untuk selalu mengunjungi perpustakaan.

¹³ <http://massofa.wordpress.com/>.

Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah akan sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga mereka lebih bersemangat untuk keperpustakaan dalam mencari bahan-bahan yang terkait dengan tugas mereka. Perpustakaan yang fasilitasnya memadai dan koleksi buku yang juga memadai akan dapat memacu semangat siswa untuk mengunjungi perpustakaan guna mencari informasi serta dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dari pemanfaatan perpustakaan inilah apakah ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, khususnya siswa kelas VIII B. Jadi, dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang*".

H. Metodologi Penelitian

Populasi

Populasi "*Unive*" atau keseluruhan dari kesatuan atau individu yang karakteristiknya hendak diduga.¹⁴ Sedangkan menurut pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi yang berjumlah 37 orang siswa.

¹⁴ Djarawanto, *Faktor-Faktor Metode Riset dan Bimbingan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Liberri, 1983), hlm. 42.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

jadi Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data berupa kalimat.¹⁵ Data kualitatif berhubungan dengan penelitian ini seperti data tentang letak geografis dan sejarah SMP Negeri 3 Palembang, keadaan sarana prasarana, stuktur organisasi, pengelolaan perpustakaan, sejauh mana siswa memanfaatkan perpustakaan. Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa angka. Meliputi jumlah guru, jumlah siswa yang akan di teliti, jumlah sarana prasarana sekolah dan skor angket.

b. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah siswa-siswi SMP Negeri 3 Palembang yang menjadi sampel penelitian, dan sumber data skunder meliputi Pegawai Perpustakaan, guru Pendidikan Agama Islam, dokumen sekolah tentang sejarah dan letak geografis, sarana dan prasarana, stuktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan buku-buku, koran serta majalah yang diperlukan untuk penelitian ini.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 2

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik ini digunakan peneliti dalam mencari sumber baik referensi dari buku-buku, majalah, koran yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan. Teknik ini juga dapat dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data sekolah seperti sejarah dan letak geografis sekolah, keadaan sarana dan prasarana, stuktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan siswa.

b. Angket

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang ditujukan kepada siswa seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan, seberapa sering siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah, dan seberapa sering siswa membaca buku di perpustakaan sekolah.

c. Wawancara

Metode ini ditujukan kepada petugas perpustakaan dalam rangka mendapatkan informasi tentang pemanfaatan perpustakaan, kepada guru Pendidikan Agama Islam guna mendapatkan nilai raport MID semester siswa pelajaran agama Islam.

d. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati sasaran penelitian. Yaitu dengan cara mengamati seberapa banyak siswa kelas VIII B yang mengunjungi perpustakaan memanfaatkan buku-buku pendidikan agama Islam serta segala fasilitas yang ada di perpustakaan.

4 Teknik dan Analisa Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dan statistik. Untuk menganalisis pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan cara mendiskripsikan secara analitis. Sedangkan prestasi siswa digunakan rumus TSR dan pengaruh digunakan rumus korelasi. Namun untuk menggunakan rumus tersebut di atas harus melalui langkah-langkah sebagai berikut :

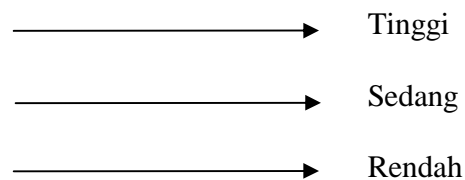
- a. Mencari mean dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus :

$$M^1 + i \left[\frac{\sum fx^1}{N} \right]$$

- b. Mencari standar deviasi dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus :

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left[\frac{\sum fx^1}{N} \right]^2}$$

- c. Kemudian setelah didapat Mean dan SD (standar deviasi), maka untuk mengetahui tinggi rendahnya pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diperoleh dari penyebaran angket digunakan rumus sebagai berikut:



- d. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hasil dari penyebaran angket dan nilai MID siswa tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

- Ket: r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara variabel x dan y
- $\sum x y$ = Jumlah hasil perkalian silang antara frekuensi x dan y
- C_{x^1} = Nilai korelasi pada variabel x
- C_{y^1} = Nilai korelasi pada variabel y

SDx'	= Deviasi stanadar skor x
SDy'	= Deviasi standar skor y
N	= Jumlah frekuensi / banyaknya Individu ¹⁶

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab. Setiap bab memuat pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Dalam bab pendahuluan ini dikemukakan secara garis besar seluruh isi skripsi yaitu: A. Latar Belakang Masalah, B. Identifikasi Masalah, C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, D. Hipotesa Penelitian, E. Variabel Penelitian, F. Defenisi Operasional, G. Tinjauan Pustaka, H. Metodologi Penelitian, I. Sistematika Pembahasan.

BAB II PERPUSTAKAAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP PRESTASI SISWA. Dalam bab ini dikemukakan: A. Pengertian Perpustakaan Sekolah, B. Pengertian Prestasi Belajar, C. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

BAB III SMP NEGERI 3 PALEMBANG SEBAGAI SEKOLAH UMUM. Dalam bab ini akan dikemukakan: A. Letak Geografis, B. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Palembang, C. Visi dan Misi, D. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa, E. Keadaan Sarana dan Prasarana, F. Prosedur Pemeliharaan Fasilitas Sekolah.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 225

BAB IV PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. Dalam bab ini akan dikemukakan:
A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, B. Prestasi Belajar Siswa, C. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Dalam bab ini akan dikemukakan:
A. Kesimpulan dan B. Saran.

BAB II

PERPUSTAKAAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP PRESTASI SISWA

A. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan sekolah

Sebelum penulis mengemukakan pengertian perpustakaan terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian perpustakaan secara umum.

Tinjauan ini dapat kita lihat dari dua segi, yaitu:

a. Pengertian menurut bahasa

Dalam bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran “an”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb).”¹⁷ Dalam bahasa Inggris disebut “*library* yang berarti perpustakaan.”¹⁸

b. Pengertian menurut istilah

Menurut Sutarno, “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.”¹⁹

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). hal 713.

¹⁸Nadjib Zuhdi. *Kamus Lengkap Praktis 20 Juta Inggris Indonesia*. (Surabaya: Fajar Mulya, 1993). hal. 270.

¹⁹ Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003). hal.7.

Menurut Adjat Sakri dkk, “Perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.”²⁰ Menurut Larasati Milburga, dkk “Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.”²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai informasi.

Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (atau "murid") di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa kemajuan melalui serangkaian sekolah. Ada juga sekolah non-pemerintah, yang disebut sekolah swasta. Sekolah swasta

⁴Soetminah. *Perpustakaan, KepustakawandanPustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1992). hal. 32.

²¹ Larasati Milburga, *membina Perpustakaan sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 1991). hal. 17.

mungkin untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak bisa memberi sekolah khusus bagi mereka.²²

Perpustakaan sekolah adalah “suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah”.²³

Perpustakaan Sekolah sebagai salah satu sarana penunjang belajar bagi siswa, menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.²⁴

Untuk lebih dapat memahami pengertian perpustakaan sekolah maka terlebih dahulu kita mengacu kepada jenis-jenis perpustakaan. Dalam lampiran keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 11 Maret No. 0103/0/1981 jenis-jenis perpustakaan meliputi:

1) Perpustakaan Nasional

Berkedudukan di ibukota negara, berfungsi sebagai perpustakaan defosit nasional dan terbitan asing dalam ilmu pengetahuan sebagai koleksi nasional, menjadi pusat biografi nasional, pusat informasi dan

²² <http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah>

²³ Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Penerbit: Rineka Cipta, 1997, hal.,205.

²⁴ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17718/4/Chapter%20II.pdf>

referensi serta penelitian, pusat kerjasama antar perpustakaan di dalam dan di luar negeri.

2) Perpustakaan Wilayah

Berkedudukan di ibukota provinsi, sebagai pusat kerja sama antar perpustakaan di wilayah provinsi, menyimpan koleksi bahan pustaka yang menyangkut provinsi, semua terbitan di wilayah, pusat penyelenggaraan pelayanan referensi, informasi dan penelitian dalam wilayah provinsi menjadi unit pelaksana teknis pusat pembinaan perpustakaan.

3) Perpustakaan Umum

Menjadi pusat kegiatan belajar, pelayanan informasi, penelitian dan rekreasi bagi seluruh lapisan masyarakat.

4) Perpustakaan Keliling

Berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.

5) Perpustakaan Sekolah

Berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat baca, guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.

6) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

7) Perpustakaan Khusus/Dinas

Berfungsi sebagai pusat referensi dan penelitian serta sarana untuk memperlancar tugas pelaksanaan instansi/lembaga yang bersangkutan.

Jadi, dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun mereka yang dididik di sekolah tersebut.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler maupun ekstra kurikuler, di samping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat murid serta memantapkan strategi belajar mengajar.

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah:²⁵

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan guru/karyawan dalam lingkungan pendidikan.²⁶

Kemudian pemakai perpustakaan sekolah terbatas, yakni para siswa, guru dan karyawan sekolah yang bersangkutan. Dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, sedangkan kepada guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan mengajar. Demikian pula bagi para karyawan bukan guru, perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih menghayati

²⁵<http://sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pendidikan-di-sekolah/>

²⁶ *Ibid.* Larasati, hal.57

tugasnya masing-masing di lingkungan pendidikan sehingga semakin dapat berperan serta. Dengan demikian pengetahuan yang memadai, anak didik dapat tidak merasa rendah diri, sekaligus dari perpustakaan itu mereka juga memperoleh hiburan yang sehat.

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan tujuan perpustakaan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan, sebagai berikut :²⁷

a. Fungsi Edukatif.

Yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

b. Fungsi Informatif.

Yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

c. Fungsi Administratif

²⁷ <http://digilib.unnes/acdir.doc.pdf>

Yang dimaksudkan dengan fungsi administratif ialah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

d. Fungsi Rekreatif.

Yang dimaksudkan dengan fungsi rekreatif ialah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

e. Fungsi Penelitian

Yang dimaksudkan dengan fungsi penelitian ialah perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai sumber/obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi.

Selain fungsi-fungsi yang sudah diutarakan di atas, sumber belajar pun harus menjadi faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu upaya meningkatkan prestasi belajar mungkin dengan melalui berbagai cara termasuk daya tarik perpustakaan itu sendiri. Artinya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Karakteristik Perpustakaan Ideal

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dapat berfungsi dengan baik dan menjalankan perannya apabila memenuhi beberapa kriteria yang harus dipenuhi. perpustakaan dapat memberikan layanan dengan baik apabila dilakukan dengan:²⁸

- a. Cepat, artinya untuk memperoleh layanan, orang tidak perlu menunggu terlalu lama.
- b. Tepat waktu, artinya orang dapat memperoleh kebutuhannya tepat pada waktunya.
- c. Benar, artinya pelayanan membantu perolehan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²⁹

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”, antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Adapun pengertian prestasi dan belajar itu adalah:

²⁸ <http://archive.ifla.org/VII/s11/pubs/manifesto-id.htm>

²⁹ Depdikbud, hal., 700

a. Prestasi

Pengertian prestasi menurut Djamarah adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu atau secara kelompok.³⁰

Sedangkan menurut Poerwadarminta pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.³¹

Sedangkan menurut Harahap yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah mengatakan prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berdasarkan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.³²

b. Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³³

Ada sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal sejumlah kata-kata.³⁴

Sedangkan Mustaqim dan Abdul Wahid mengatakan bahwa belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal.,19.

³¹ Poerwadarminta, *Op.Cit*, hal.,8

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hal.,21

³³ Depdikbud, hal.,700

³⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remja Rosda Karya, 1985), hlm., 88

situasi-situasi di sekitar kita. Dalam menyesuaikan diri itu termasuk mendapatkan kecekatan-kecekatan pengertian-pengertian yang baru, dan sikap-sikap yang baru.³⁵

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu dalam interaksi dengan lingkungan.³⁶

Menurut Dalyono pengertian belajar adalah suatu usaha, perbuatan dilakukan sungguh-sungguh dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan lain sebagainya.³⁷

Menurut Djamarah belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.³⁸

Menurut Oemar Hamalik belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.³⁹

61 ³⁵ Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.,

hal.,2 ³⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995,

³⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal.,49

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc.Cit*, hal.,21.

³⁹ Oemar Hamalik, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Mandar Maju, Bandung, 1989, hal.,60

Sedangkan Sardiman menyatakan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, belajar akan lebih baik apabila seseorang mengalami atau melakukannya, misalnya membaca, mendengar, dan sebagainya.⁴⁰

Menurut Hamzah B Uno belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Namun lebih dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks.⁴¹

Belajar merupakan perubahan perilaku, seperti dikemukakan oleh Muhammad Ali, bahwa yang *belajar* adalah "proses perubahan perilaku akibat terjadinya interaksi individu dengan lingkungannya".⁴²

Belajar adalah "usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, sedangkan menurut paham modern belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya."⁴³

Dari berbagai definisi belajar tersebut di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha seseorang yang mengadakan interaksi dalam lingkungannya, untuk mengetahui sesuatu yang ada pada lingkungannya dengan cara membaca, mengamati, meniru, dan

⁴⁰ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001, hal.,20

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm., 10

⁴² Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2004), hlm., 14

⁴³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Citra Aditya Bakti, 1994), hlm., 40

sebagainya. Melalui semua pengalaman itu maka seseorang berusaha menambah atau merubah tingkah laku atau penampilannya.

Prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang dicapai pada akhir proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa, yang merupakan hasil interaksi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yakni dengan mengadakan evaluasi.

Jadi, prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dicapai pada akhir kegiatan belajar dan mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka. Atau bisa dilihat dari nilai raport.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat , minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁴⁴

Lingkungan sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin,

⁴⁴ *Doc.pdf/(objek application/pdf)*

ilmu pengetahuan dan keterampilan ditanamkan dan dikembangkan. Oleh karena itu sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik. Apabila sekolah dapat menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang aktif-interaktif, mencukupi sarana penunjang pembelajaran, menciptakan suasana tertib dan disiplin, akan dapat mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴⁵

Dari faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah yakni perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat mengunjungi perpustakaan, dan berminat untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan, memanfaatkan segala fasilitas yang ada di perpustakaan, dengan demikian hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi, peranan perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁴⁵ <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH31de.dir/doc.pdf>

C. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Keuntungan yang dapat diperoleh siswa sehubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah, menurut Bafadal adalah sebagai berikut:⁴⁶

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap minat baca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri, yang akhirnya siswa-siswi mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecepatan membaca.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa-siswi bertanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar tugas-tugas siswa-siswi dalam menyelesaikan tugas.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa-siswi, guru dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa betapa sedikitnya atau kecil pengetahuan yang diperoleh siswa apabila siswa tersebut tidak pandai memilih dan mengkombinasikan sumber belajar yang ada. Biasanya alasan lain dari siswa untuk tidak memanfaatkan perpustakaan adalah karena keterbatasan sumber belajar yang tersedia dan waktu belajar.

Pendapat di atas memberikan informasi bahwa selain tempat menyimpan bahan pustaka dengan segala macam ragamnya dan tempat menggali ilmu pengetahuan, perpustakaan juga berguna untuk meningkatkan dan memperbaiki

⁴⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta Bumi Aksara, 1996, hal.,54

tugas utama guru dan siswa dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1. Pentingnya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada di sekolah, dikelola oleh sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi sehat di sela-sela kegiatan belajar.

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan, dan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga pendidikan adalah tepat sekali karena dapat membantu dan meningkatkan tugas para pendidik dan juga membantu siswa dalam studinya.

Bahan koleksi yang bermacam-macam yang disusun secara sistematis ditambah lagi lengkapnya fasilitas yang tersedia serta mendapat pelayanan yang baik, maka akan membangkitkan minat siswa yang tinggi untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga ia tidak akan menyianyiakan waktu kosong mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Semakin tinggi tingkat aktivitas belajar siswa semakin tinggi pula tingkat keberhasilan

pencapaian tujuan pendidikan siswa yang diharapkan berhasil, karena “aktivitas belajar akan lebih efisien bila jelas tujuan yang akan dicapai.”⁴⁷

Sesuai dengan konsep pendidikan sekarang, interaksi belajar mengajar bukan hanya bertumpu pada guru sebagai sumber belajar, namun pendidikan sekarang menghendaki keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah:

a. Minat Siswa

Faktor minat siswa sangat menentukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena siswa ada kesadaran pribadi siswa sebagai pendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran studinya.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini

⁴⁷ Agus Soejanto. *Bimbingan Ke Arah Belajar Yang Sukses*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal.25.

menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang.⁴⁸

Dengan adanya minat siswa terutama dalam hal membaca bukubuku yang tersedia di perpustakaan sekolah maka dengan sendirinya perpustakaan sekolah tersebut turut membantu terhadap kelancaran aktivitas belajar siswa itu. Karena bagaimanapun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah tidak akan bermanfaat sebagaimana yang diinginkan kalau tidak ada minat siswa untuk memanfaatkannya terutama minat baca siswa terhadap buku-buku perpustakaan.

b. Tenaga Pengelola

Faktor ini sangat memegang peranan yang sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah perpustakaan. Oleh karena itu untuk membuat perpustakaan bermanfaat sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuannya. Maka para pengelola, penyelenggara bisa menyadari akan kepentingan dan kedudukan perpustakaan bagi pelajar, memahami keperluan siswa dan kemudian menguasai liku-liku kegiatan dan teknik pekerjaan perpustakaan itu sendiri. Teknis dan pengetahuan yang memadai tentang ilmu kepustakaan, melainkan harus memiliki kemampuan mental tertentu.⁴⁹

⁴⁸ Ahmad Syalabi. *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ridakarya Agung, 1981). hal.134.

⁴⁹ Mahmud Yunus. *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ridakarya Agung, 1978). hal. 90.

Seorang petugas perpustakaan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan perpustakaan agar misi yang ditanggung oleh perpustakaan dapat dicapai. “Maka sungguh diharapkan bahwa seorang petugas perpustakaan pertama-tama adalah pencinta buku, atau terlebih lagi pencinta ilmu pengetahuan.”⁵⁰

Kecintaan akan buku dan ilmu pengetahuan akan membuat orang antusias untuk terus menambah koleksi, mengusahakan agar semakin banyak orang bisa menikmati dan menggunakannya, mengusahakan orang yang membutuhkan informasi dengan mudah dan dengan segera menemukan yang dibutuhkannya. Seorang pustakawan yang sejati tidak akan senang melihat ruang perpustakaan sunyi, sepi dan buku-buku perpustakaan rapi dan teratur dan bersih yang berarti tidak pernah dimanfaatkan.⁵¹

Pada umumnya pengelola perpustakaan di sekolah diserahkan kepada salah seorang guru yang diberi tanggung jawab pengelola perpustakaan disamping tugas mengajarnya yang utama. “Pengelola perpustakaan sekolah adalah seorang guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah dan tugasnya bukan sekedar menjaga buku tetapi seluruh kegiatan perpustakaan harus dapat dilaksanakannya seperti seorang pustakawan.”⁵²

⁵⁰ *Ibid* hal. 51

⁵¹ *Ibid* hal. 52

⁵² T.M Sumantri. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hal.7.

c. Koleksi Perpustakaan

Keadaan koleksi perpustakaan sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikannya perpustakaan sekolah yaitu seperti yang dikatakan oleh C. Larasati Milburga, dkk bahwa: “Perpustakaan sekolah ialah berusaha memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajarmengajar yang digariskan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar”.⁵³

Sesuai dengan maksud itulah maka tentunya perpustakaan harus dapat menyediakan segala keperluan peralatan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan di sekolah baik berupa buku-buku pegangan, buku-buku pelengkap dan sebagainya maupun bahan-bahan pengajaran lainnya seperti alat peraga. Mengenai koleksi yang berupa buku, maka suatu perpustakaan sekolah paling tidak memerlukan buku-buku pegangan wajib murid, buku-buku pelengkap pelajaran murid dan buku-buku pegangan bagi guru dalam mengajar.

⁵³ Larasati Milburga, et al. *membina Perpustakaan sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).hal.17.

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 PALEMBANG

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Palembang

SMP Negeri 3 Palembang berlokasi di Jalan Ariodillah No. 2280 Km 3.7 Palembang telpon 353115 menempati area tanah seluas 5.452m² dan terdiri dari 2 bangunan bertingkat, dengan jumlah ruangan kelas 32 ruangan. Pada tahun 2009/2010.

Pengusulan pembangunan berdirinya SMP Negeri 3 Palembang ini sudah diajukan awal tahun 1952, sehingga akhirnya mendapat persetujuan berdirinya dengan Nomor SK: 3074/B Tanggal 21 Juli 1952 dan dibangun pada tahun 1953. Area SMP Negeri 3 Palembang dibeli atau berasal dari bekas kebun Tionghoa (Cina).

Setelah pembangunan gedung selesai, gedung tersebut dapat ditempati pada tahun 1956 maka diadakanlah penerimaan siswa baru, yang terdiri dari 3 lokal dan masing-masing lokal ditempati kurang lebih 30 orang siswa.

Kepala sekolah yang pertama kali memimpin SMP Negeri 3 Palembang adalah Bapak Kartijo dan Bapak Syahrul Fuadi, S. Pd, MM pada tahun 2007 (tepatnya bulan April) sampai sekarang. Berikut nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 3 Palembang.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 3 Palembang tahun 1956-sekarang.

1. Kartijo	Pada tahun 1956-1962
2. Amri Basri	Pada tahun 1962-1968
3. Huta Barat	Pada tahun 1968-1974
4. Wahid	Pada tahun 1974-1980
5. M. Bahri	Pada tahun 1980-1985
6. Sopyan	Pada tahun 1985-1990
7. Soeripto	Pada tahun 1990-1995
8. Djamal Djakfar	Pada tahun 1995-1997
9. Drs. Ahmad	Pada tahun 1997-2000
10. Muazim Basri	Pada tahun 2000-2002
11. Drs. Nasikhun	Pada tahun 2002-2004
12. Hj. Zaitun Barmawi, S. Pd	Pada tahun 2004-2006
13. Taufiq Zahiri, S. Pd, MM	Pada tahun 2006-2007
14. Syahrul Fuadi, S. Pd, MM	Pada tahun 2007-sekarang.

Waktu belajar di SMP Negeri 3 Palembang ini dibagi menjadi 2 waktu yaitu belajar pagi hari dan siang hari. SMP Negeri 3 Palembang merupakan pecahan dari SMP Negeri 2 Palembang yang didirikan atas dasar musyawarah POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru), karena SMP Negeri 2 Palembang tidak dapat lagi menampung siswa dalam jumlah yang cukup banyak. Setiap tahun SMP Negeri 2

Palembang pada saat itu hanya mampu menampung 150 siswa, sementara yang mendaftar 200 orang siswa.

SMP Negeri 3 Palembang untuk meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini serta meningkatnya minat belajar siswa-siswi dalam memajukan bangsa Indonesia yang berprestasi dalam bidang pendidikan, menjadikan manusia yang berilmu dan berlandaskan iman. Pemerintah membuat suatu program yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), berdasarkan keputusan pemerintah tersebut, SMP Negeri 3 Palembang merasa layak dan telah menyelenggarakan program yaitu kelas akselerasi semenjak tahun 2002 sampai sekarang. Penyaringan siswa yang masuk di kelas akselerasi melalui Test Potensi Akademi (TPA).

B. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Palembang

Visi: Unggul dalam Prestasi beorientasi keseimbangan imtaq dan iptek.

Dan indikator sebagai berikut:

1. Unggul dalam pencapaian prestasi akademis
2. Unggul dalam prestasi ekstra kulikuler
3. Unggul dalam komunikasi dalam Bahasa Inggris
4. Unggul dalam pengalaman imtaq
5. Unggul dalam penerapan teknologi dan informasi.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sendiri sehingga dapat dikembangkan secara optimal
4. Merupakan nilai-nilai agama dan budaya sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Mendorong dan mengembangkan kreatifitas siswa sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder
7. Mendorong dan mengembangkan kreatifitas siswa sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder.

C. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 3 Palembang

SMP Negeri 3 Palembang mempunyai tenaga pengajar (guru) sebanyak 61 orang, (12 laki-laki dan 49 perempuan), guru bantu sebanyak 8 orang (1 laki-laki dan 7 perempuan), guru honor sebanyak 13 orang (3 laki-laki dan 10 perempuan), dan karyawan sebanyak 7 orang (2 laki-laki dan 5 perempuan), karyawan guru honor sebanyak 13 orang (6 laki-laki dan 7 perempuan), dan karyawan sebanyak 3 perempuan.

Pada tahun ajaran 2009-2010 jumlah siswa SMP Negeri 3 Palembang sebanyak 1.290 orang dan memiliki 33 kelas yang terdiri atas kelas VII sebanyak 11 kelas (siswanya sebanyak 514 orang), kelas VIII sebanyak 10 kelas (siswanya sebanyak 360 orang), kelas IX sebanyak 10 kelas (siswanya sebanyak 416 siswa), 1 kelas akselerasi (siswanya sebanyak 400 orang, laki-laki 211 dan perempuan 189 orang).

Rincian yang lebih menjelaskan jumlah daftar keseluruhan siswa dan siswi pada SMP Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel I
Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Palembang
Tahun Ajaran 2009-2010

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa
1.	VII	514
2.	VIII	360
3.	IX	416
	JUMLAH	1.290

D. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palembang

Salah satu hal yang tak kalah pentingnya dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang lengkap dalam proses pembelajaran akan memudahkan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Palembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel II
Ruang Belajar Lain SMP Negeri 3 Palembang

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1	Perpustakaan	1	Sangat Baik
2	Ruang laboratorium IPA	1	Sangat Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Sangat baik
4	Ruang Keterampilan	1	Sangat baik
5	Ruang UKS	1	Sangat baik
6	Ruang OSIS	1	Sangat baik
7	Musholah	1	Sangat baik

Tabel III
Ruang Kantor SMP Negeri 3 Palembang

No	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Kondisi *
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Sangat baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Sangat baik
3	Ruang Bendahara	1	Sangat baik
4	Rusnh guru	1	Sangat baik

5	Ruang Tata Usaha	1	Sangat baik
6	Ruang Kela Tata Usaha	1	Sangat baik
7	Ruang Pengurus Komite	1	Sangat baik
8	Ruang Konvensi	1	Sangat baik
9	Ruang Rapat Kecil	1	Sangat baik
10	Ruang Tunggu Tamu	1	Sangat baik

Tabel IV

Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Palembang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi*)
1. Gudang	1	Sangat baik
2. Dapur	1	Sangat baik
3. Reproduksi	1	Sangat baik
4. KM/WC Guru	12	Sangat baik
5. KM/WC Siswa	48	Sangat baik
6. BK	1	Sangat baik
7. UKS	1	Sangat baik
8. PMR/Pramuka	1	Sangat baik
9. OSIS	1	Sangat baik
10. Ibadah	1	Sangat baik
11. Ganti	1	Sangat baik

12. Koperasi	1	Sangat baik
13. Hall/Lobi	2	Sangat baik
14. Kantin	1	Sangat baik
15. Rumah Pompa/Menara Air	1	Sangat baik
16. Bangsal Kendaraan	2	Sangat baik
17. Rumah Penjaga	1	Sangat baik
18. Pos Jaga	2	Sangat baik
19. Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Sangat baik
20. Rumah Dinas Waka Sekolah	4	Sangat baik

Tabel V

Ruang Lapangan Olahraga dan Upacara SMP Negeri 3 Palembang

Lapangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1. Lapangan Olahraga		
a. volly	2	Sangat baik
b. basket	2	Sangat baik
c. takrau	1	Sangat baik
d. footsal	1	Sangat baik
e. sepak bola	1	Sangat baik
2. Lapangan Upacara	2	Sangat baik

Sumber:

Written by Administrator, Struktur SMP Negeri 3 Palembang 2010

E. Prosedur Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Pemeliharaan fasilitas SMP Negeri 3 Palembang dilakukan oleh seluruh siswa dengan cara membersihkan kelas dan kantor menurut jadwal piket mereka masing-masing. Selain siswa itu sendiri sekolah ini juga memiliki seorang tenaga kerja yang khusus bertugas untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Adapun pemeliharaan ini meliputi:

1. Pemeliharaan Kelas atau Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk di SMP Negeri 3 Palembang sudah baik dan teratur dimana setiap tempat duduk ditempati oleh 2 siswa, sedangkan tempat duduknya memanjang kebelakang.

2. Pengaturan Fasilitas Kelas

Dalam hal menata fasilitas kelas agar terlihat lebih rapi dan serasi maka ditentukan tempat untuk masing-masing fasilitas. Adapun letak fasilitas itu adalah sebagai berikut:

- a. Letak papan tulis tepat di depan siswa
- b. Daftar piket, denah, tempat duduk, dan jadwal pelajaran terletak di sebelah kanan dan kiri siswa.
- c. Sapu, bulu ayam, lap tangan digantung di sebelah kiri meja guru.
- d. Ember berada di bawah lap tangan
- e. Kotak sampah berada di sebelah kiri pintu masuk, pas bunga, buku absen dan buku kegiatan belajar terletak di atas meja guru.

3. Tata Ruang Kelas

Adapun sarana-sarana yang terdapat di dalam ruang kelas yaitu berupa:

- a. Lampu listrik yang terletak di tengah pada pelapon kelas
- b. Gambar presiden dan wakil presiden di letakkan di bagian atas papan tulis
- c. Gambar burung garuda terletak di antara presiden dan wakil presiden
- d. Gambar-gambar yang berupa media untuk proses belajar mengajar terletak pada kanan dan kiri siswa.

BAB IV
PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA.

A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah proses menggunakan sarana pendidikan baik berupa bahan-bahan tertulis atau koleksi buku, majalah, koran, ruangan diskusi, komputer, dan internet yang ada dalam ruangan atau gedung yang diatur atau diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan oleh siswa, untuk kepentingan studi penelitian dan lain sebagainya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan variabel (X) atau variabel bebas. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang diharapkan disini adalah siswa mampu memanfaatkan segala sarana yang ada di perpustakaan sekolah. Indikator pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah: (1) Siswa sering mengunjungi perpustakaan sekolah (2) Siswa sering meminjam buku agama Islam di perpustakaan sekolah (3) Siswa sering membaca buku agama Islam di perpustakaan sekolah.

Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII B sebanyak 37 siswa, pada Tanggal 23 September 2010 dengan bantuan guru agama Islam. Angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan yang berkaitan dengan Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang, setiap item mempunyai 3 (tiga)

alternatif jawaban yaitu: (a) yang merupakan jawaban nilai tertinggi dan menunjukkan ya, (b) berarti kadang, dan (c) menunjukkan bahwa tidak pernah.

Untuk setiap pertanyaan, jawaban (a) diberi skor 3, jawaban (b) diberi skor 2, dan (c) diberi skor 1. Hasil jawaban tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisa dengan statistik, digunakan perhitungan Mean (M) dan Standart Deviasi (SD), kemudian memasukkannya ke dalam rangking atas, menengah atau rendah (TSR) dan diantara data tersebut didukung dengan wawancara kepada pegawai perpustakaan sekolah serta observasi secara langsung untuk melengkapi data penelitian ini.

Dari hasil jawaban 37 responden tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah didapat data mentah tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

53	53	49	51	50	35	50	42	41	38
47	36	44	48	42	53	53	33	36	33
42	53	53	52	48	53	53	50	46	48
48	50	47	48	50	41	35			

Dari skor mentah diatas akan dianalisis dengan menggunakan tabulasi data, perhitungan mean dan standart deviasi untuk menentukan tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah tinggi, sedang maupun rendah, sebagai berikut:

- Mencari interval dengan menggunakan rumus $P/i = \frac{R}{K}$

$$R = \text{Data tinggi} - \text{data rendah}$$

$$= 53 - 33$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 1 + 3,3 (1,568)$$

$$= 1 + 5,175 = 6,175 \sim 6$$

$$P/i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{6}$$

$$= 3,33 \sim 3$$

Jadi interval-nya adalah 3

Tabel : VI
Daftar Tabel Frekuensi pemanfaatan perpustakaan

Interval	f	x	fx	fx²
51-53	10	52	520	27040
48-50	11	49	539	26411
45-47	3	46	138	6348
42-44	4	43	172	7396
39-41	2	40	80	3200
36-38	3	37	111	4107
33-35	4	34	136	4624
	N=37		$\sum fx = 1696$	$\sum fx^2 = 79126$

Dari tabel di atas dapat diketahui $N = 37$, $\sum fx = 1696$, $\sum fx^2 = 79126$ kemudian langkah selanjutnya adalah penentuan Mean (M_x) dan Standar Deviasi (SD_x) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1696}{37} \\
 &= 45,83
 \end{aligned}$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{\frac{79126}{37} - \left(\frac{1696}{37}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{2138,540 - 45,837^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{2138,540 - 2101,030}$$

$$SD_x = 6,124$$

Setelah nilai Mean (M_x) dan Standar Deviasi (SD_x) diperoleh, maka selanjutnya adalah menentukan rangkaian tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus:

$$\begin{array}{l}
 \mathbf{T} = \text{Tinggi} \quad M + 1.SD = 45,83 + 6,124 = 51,954 \quad \text{Keatas} \\
 \hline
 \mathbf{S} = \text{Sedang} \quad \text{Nilai antara } M + 1.SD \text{ dan } M - 1.SD \quad \text{Sedang} \\
 \hline
 \mathbf{R} = \text{Rendah} \quad M - 1.SD = 45,83 - 6,124 = 39,706 \quad \text{Rendah}
 \end{array}$$

Dari rumus di atas, dapat diketahui bahwa kategori tingkat pemanfaatan ranking tinggi, yaitu skor 51,954 dibulatkan menjadi 52 keatas dan skor 39,706 dibulatkan menjadi 40 kebawah dikategorikan ranking rendah, sedangkan nilai yang

ada di antara keduanya yaitu (41 sampai 51) dikategorikan rangking sedang. Untuk lebih jelas tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang dapat dilihat dari tabel (TSR) dibawah ini:

Tabel : VII
Distribusi Persentase Tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah
SMP Negeri 3 Palembang

Pemahaman Agama Islam	Frekuensi	Persentase
Tinggi	20	54,054 %
Sedang	10	27,027 %
Rendah	7	18,918 %
Jumlah	N = 37	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 responden atau 54,054 % tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang terkategori tinggi, 10 responden atau 27,027 % tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah terkategori sedang, dan 7 responden atau 18,918% tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah terkategori rendah. Hal ini sesuai dengan wawancara kepada pegawai perpustakaan yaitu Ibu Yeni, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa kalau pada jam istirahat atau pada saat jam pelajaran kosong hanya sebagian siswa yang datang ke perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi yang mereka butuhkan. Beliau juga mengatakan bahwa hanya sebagian siswa juga yang sering membaca

buku tentang pendidikan agama Islam, siswa yang mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku diberikan pelayanan oleh petugas perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan siswa diberi kebebasan untuk memilih buku yang akan mereka pinjam.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa hanya sebagian siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku agama Islam guna mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama. Ada siswa tertentu yang memang benar-benar rajin untuk ke perpustakaan memanfaatkan buku-buku agama di perpustakaan tersebut. Dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai perpustakaan bahwa setiap minggu hanya berkisar 4 sampai 5 kali seminggunya. Hal ini peneliti melihat langsung siswa yang mengunjungi perpustakaan serta katalog peminjaman buku dan daftar kunjungan siswa yang ada di perpustakaan tersebut.

Kemudian perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang dilihat dari hakikatnya sudah cukup memadai, fasilitas sudah lengkap, seperti adanya AC, kipas angin, kursi, meja untuk membaca, hanya saja perpustakaan di SMP Negeri 3 Palembang ini belum bisa merekrut seluruh siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Tapi walaupun demikian perpustakaan di SMP Negeri 3 ini sudah cukup baik kinerja dan pelayanan perpustakaan tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil angket, wawancara dan observasi yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan

⁵⁴ Yeni, (Pegawai Perpustakaan Sekolah), SMP Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 23 September 2010.

sekolah di SMP Negeri 3 Palembang adalah sedang. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian siswa yang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Untuk itu agar siswa yang memanfaatkan perpustakaan lebih meningkat, maka di perpustakaan tersebut semestinya ditambah koleksi-koleksi buku yang dibutuhkan oleh siswa khususnya buku pendidikan agama Islam, kemudian sistem pencarian buku melalui komputer untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan koleksi buku yang diinginkan, dan untuk sarana sebaiknya ditambah ruang diskusi khusus agar siswa yang membaca lain tidak terganggu.

B. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palembang

Prestasi belajar siswa merupakan suatu hasil belajar yang dicapai pada akhir proses belajar. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil raport MID semester siswa. Indikator prestasi belajar siswa adalah hasil MID semester siswa kelas VIII B pada pertengahan semester I Tahun ajaran 2010-2011.

Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Palembang, peneliti mengambil nilai hasil MID semester siswa, nilai-nilai tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisa dengan statistik, digunakan perhitungan Mean (M) dan Standart Deviasi (SD), kemudian memasukkannya kedalam rangking atas, menengah atau rendah (TSR).

Dari hasil nilai MID semester siswa yang berjumlah 37 orang sebagai sampel diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

80	74	72	74	78	71	80	70	63	68
74	65	76	68	73	78	74	68	71	68
70	76	74	78	75	75	80	73	70	74
75	76	74	80	65	68	65			

Dari skor mentah di atas hasil penelitian, akan di analisa dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

- Mencari interval dengan menggunakan rumus $P/i = \frac{R}{K}$

$$\begin{aligned} R &= \text{Data tinggi} - \text{data rendah} \\ &= 80 - 65 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 37 \\ &= 1 + 3,3 (1, 568) \\ &= 1 + 5,175 = 6,175 \sim 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P/i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{15}{6} \\ &= 2,5 \sim 3 \end{aligned}$$

Jadi interval-nya adalah 3

Tabel VIII
Daftar Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Interval	f	x	Fx	fx²
78-80	7	79	553	43687
75-77	6	76	456	34656
72-74	9	73	657	47961
69-71	5	70	350	24500
66-68	5	67	335	22445
63-65	4	64	256	16384
	N=37		$\sum fx = 2607$	$\sum fx^2 = 189633$

Dari tabel di atas dapat diketahui $N = 37$, $\sum fx = 2607$, dan $\sum fx^2 = 189633$

Langkah selanjutnya adalah penentuan mean (M_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2607}{37} \\ &= 70,459 \end{aligned}$$

Setelah harga mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan standar deviasinya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ SD_x &= 1 \sqrt{\frac{189633}{37} - \left(\frac{2607}{37}\right)^2} \\ SD_x &= 1 \sqrt{5125,216 - 70,459^2} \\ SD_x &= 1 \sqrt{5125,216 - 4964,503} \\ SD_x &= 3,560 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh Mean (M_y) nilai Standar Deviasi (SD_y) diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rangkaian tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \underline{\mathbf{T}} &= \text{Tinggi} \quad \mathbf{M} + 1.\mathbf{SD} = 70,459 + 3,560 = 74,019 \quad \text{Keatas} \\ \underline{\mathbf{S}} &= \text{Sedang} \quad \text{Nilai antara } \mathbf{M} + 1.\mathbf{SD} \text{ dan } \mathbf{M} - 1.\mathbf{SD} \quad \text{Sedang} \\ \underline{\mathbf{R}} &= \text{Rendah} \quad \mathbf{M} - 1.\mathbf{SD} = 70,459 - 3,560 = 66,899 \quad \text{Rendah} \end{aligned}$$

Dari rumus di atas, dapat diketahui bahwa kategori rangking tinggi, yaitu skor 74,019 dibulatkan menjadi 74 keatas dan skor 66,899 dibulatkan menjadi 67 kebawah dikategorikan rangking rendah, sedangkan nilai yang ada di antara keduanya yaitu (68 sampai 73) dikategorikan rangking sedang.

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase tinggi, sedang dan rendah dari prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Palembang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IX
Distribusi Persentase Prestasi Belajar Siswa
SMP Negeri 3 Palembang

Prestasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	20	54,054 %
Sedang	13	35,135 %
Rendah	4	10,810 %
Jumlah	N = 37	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Palembang dikategorikan tinggi. Hal ini terbukti dari responden yang tergolong dalam kategori tinggi berjumlah 20 orang (54,054 %) dari 37 responden.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa pada pelajaran agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang adalah tinggi, hal ini dilihat dari nilai MID semester siswa pada pertengahan semester I tahun ajaran 2010-2011. Dengan demikian meskipun prestasi siswa tergolong tinggi prestasi siswa harus tetap ditingkatkan siswa dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam agar dapat memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana dengan baik yang terdapat di perpustakaan, agar ilmu pengetahuan dan wawasan siswa dapat bertambah dan prestasi siswa juga terus meningkat.

C. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar siswa

Untuk mengetahui hubungan negatif yang signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Palembang, akan dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun rumus yang dimaksud tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum x' y' - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Dari angket yang telah di sebarakan kepada 37 orang responden, akan dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Maka dapat kita hubungkan antara kedua variabel hasil skor pada angket tersebut dengan menggunakan Peta Korelasi.

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah:

53	53	49	51	50	35	50	42	41	38
47	36	44	48	42	53	53	33	36	33
42	53	53	52	48	53	53	50	46	48
48	50	47	48	50	41	35			

Prestasi Belajar Siswa adalah:

80	74	72	74	78	71	80	70	63	68
74	65	76	68	73	78	74	68	71	68
70	76	74	78	75	75	80	73	70	74
75	76	74	80	65	68	65			

Adapun rumus yang dimaksud tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (Cx') (Cy')}{(SDx') (SDy')}$$

Kemudian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Palembang dapat dilihat pada Peta Korelasi sebagai berikut :

Tabel X
Peta Korelasi Antara Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Di SMP Negeri 3 Palembang

$\begin{matrix} x \\ y \end{matrix}$	33-35	36-38	39-41	42-44	45-47	48-50	51-53	$F(y)'$	Y'	Fy'	Fy'^2	$x'y'$
78-80						18	36	7	3	21	63	54
75-77				0		12	12	6	2	12	24	24
72-74				0	2	6	12	10	1	10	10	20
69-71	0	0		0	0		0	5	0	0	0	0
66-68	6	2	1			-2		5	-1	-5	5	7
63-65	6	4	2			-4		4	-2	-8	16	8
F(x)	4	3	2	4	3	11	10	N=37		30	118	113
x'	-3	-2	-1	0	1	2	3			$\sum fy'$	$\sum fy'^2$	$x'y'$
fx'	-12	-6	-2	0	3	22	30	35	$\sum fx'$			
fx^2	36	12	2	0	3	44	90	187	$\sum fx'^2$			
$x'y'$	12	6	3	0	2	30	60	113	$x'y'$			

Dari peta korelasi di atas telah berhasil diperoleh $N = 37$

$$\sum fx' = 35 \quad \sum fy' = 30, \quad \sum fx'^2 = 187, \quad \sum fy'^2 = 118, \quad \sum x'y = 113$$

1. Mencari Cx' dengan rumus = $Cx' = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{35}{37} = 0,945$

2. Mencari Cy' dengan rumus = $Cy' = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{30}{37} = 0,810$

3. Mencari SDx = i $\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$

$$SDx = 1 \sqrt{\frac{187}{37} - \left(\frac{35}{37}\right)^2}$$

$$SDx = 1 \sqrt{5,054 - 0,893}$$

$$SDx = 1 \sqrt{4,161}$$

$$SDx = 2,039$$

4. Mencari SDy = i $\sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$

$$SDy = 1 \sqrt{\frac{118}{37} - \left(\frac{30}{37}\right)^2}$$

$$SDy = 1 \sqrt{3,189 - 0,656}$$

$$SDy = 1 \sqrt{2,533}$$

$$SDy = 1,591$$

5. Mencari angka indeks korelasi “r” Product Moment : ($SD_{x'}$)($SD_{y'}$)

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (Cx') (Cy')}{(SDx') (SDy')}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{113}{37} - (0,945) (0,810)}{(2,039) (1,591)}$$

$$r_{xy} = \frac{3,054 - (0,945)(0,810)}{(2,039)(1,591)}$$

$$r_{xy} = \frac{3,054 - (0,765)}{3,244}$$

$$r_{xy} = \frac{2,289}{3,244} = 0,705$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh angka indeks korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,705

Dengan N sebesar 37 diperoleh nilai “r” tabel taraf signifikan 5%=0,325 dan pada taraf signifikan 1%= 0,418. Bila nilai “r” pada taraf signifikan tersebut kita bandingkan dengan indeks korelasi, maka “r” product moment jauh lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel.

Maka dengan melihat hipotesa penelitian yaitu:

Ha : Adanya korelasi positif yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negari 3 Palembang.

Ho : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negari 3 Palembang

Hipotesa nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan demikian ada terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII B mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negari 3 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan hasil analisa data pada BAB IV, maka penelitian tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Palembang terkategori tinggi, hal ini terbukti dari responden yang tergolong kategori tersebut berjumlah 20 responden atau (54,054%) dari 37 responden.
2. Prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Palembang dikategorikan tinggi, hal ini terbukti dari responden yang tergolong dalam kategori tersebut berjumlah 20 orang (54,054%) dari 37 responden.
3. Berdasarkan hasil analisa r_{xy} sebesar 0,705 sedangkan r tabel 5%=0,325 dan pada taraf signifikan 1%= 0,418. r_{xy} lebih besar dari r tabel artinya terdapat korelasi positif antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP Negeri 3 Palembang. Dengan demikian Hipotesa nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Jadi, Dengan mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Artinya semakin sering siswa membaca dan belajar di perpustakaan maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju kearah perbaikan yang kiranya dapat diambil manfaatnya, saran-saran itu adalah sebagai berikut:

Untuk itu agar siswa yang memanfaatkan perpustakaan lebih meningkat, maka di perpustakaan tersebut semestinya ditambah sistem pencarian buku melalui komputer untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan koleksi buku yang diinginkan, dan untuk sarana sebaiknya ditambah ruang diskusi khusus agar siswa yang lain tidak terganggu.